

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1.Simpulan**

Dari hasil penelitian pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa produk multimedia interaktif ini telah berhasil dikembangkan melalui empat tahap pengembangan yakni analisis kebutuhan, perancangan model multimedia, pengembangan multimedia, dan evaluasi produk multimedia sehingga menghasilkan IMPA pada Topik Proses Penglihatan Manusia yang layak digunakan sebagai media pembelajaran IPA untuk siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama sesuai dengan penilaian ahli materi dan ahli media, tanggapan pendidik, serta peningkatan hasil belajar kognitif dan keterampilan berpikir kreatif siswa. Adapun IMPA pada Topik Proses Penglihatan Manusia ini memiliki efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan multimedia konvensional dalam hal meningkatkan hasil belajar kognitif serta keterampilan berpikir kreatif siswa.

#### **5.2.Implikasi**

Produk IMPA ini disarankan agar dapat digunakan oleh pendidik pada proses pembelajaran terutama ketika membelajarkan materi terkait cahaya dan mata. Dalam penggunaannya pendidik harus memantau aktivitas siswa untuk memastikan kecepatan belajar mereka sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat. Lalu untuk peserta didik yang baru pertama kali menggunakan multimedia interaktif secara mandiri, hendaknya pendidik memberikan pengarahan terlebih dahulu tentang cara penggunaannya walaupun multimedia interaktif ini di desain untuk pembelajaran mandiri bagi peserta didik dan sudah dilengkapi dengan fasilitas menu untuk petunjuk penggunaan.

Selain itu multimedia interaktif ini dapat didesiminasikan melalui kerja sama dengan dinas pendidikan pemerintah terkait, melalui musyawarah pendidik mata pelajaran (MGMP) IPA, melalui pelatihan tentang media pembelajaran bagi

pendidik SMP/MTs, dan melalui berbagai forum lainnya sehingga multimedia interaktif yang dikembangkan ini dapat digunakan oleh secara luas, khususnya untuk pembelajaran IPA kelas VIII dalam hal meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### **5.3.Saran**

Dalam pengembangan produk multimedia ini, IMPA digunakan oleh siswa secara mandiri dalam kelompok. Kajian tentang efektivitas IMPA jika digunakan sebagai alat presentasi oleh guru dapat dijadikan sebagai bahan penelitian lanjutan.

Selain itu salah satu keterbatasan penelitian ini adalah tidak mengkaji aspek afektif siswa terhadap IMPA. Temuan dalam penelitian ini adalah IMPA lebih unggul dibandingkan dengan multimedia konvensional merujuk pada teori dan hasil penelitian terdahulu yakni siswa lebih tertarik dalam menggunakan multimedia dilengkapi PA, akan tetapi ketertarikan siswa tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini. Di samping itu, dalam uji coba ditemukan sikap skeptis siswa yang berkemampuan tinggi terhadap informasi yang diberikna oleh media. Penulis menyarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terkait kedua hal tersebut.